



PANDUAN

PENDAMPINGAN SEKOLAH IMBAS

SMA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
2019**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan panduan pelaksanaan Pendampingan Sekolah Imbas untuk SMA Zonasi dapat terselesaikan. Kegiatan Pendampingan Sekolah Imbas adalah salah satu program yang harus dilaksanakan oleh SMA Zonasi dan telah dituangkan dalam action plan SMA Zonasi Tahun 2019.

Panduan ini memberikan acuan kepada semua pihak yang terkait pada pelaksanaan pendampingan sekolah imbas yang akan dilakukan oleh SMA Zonasi, khususnya menjadi acuan bagi guru pendamping dalam melakukan pendampingan pada guru sekolah imbas.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat bermanfaat dalam melaksanakan supervisi implementasi Kurikulum 2013.

, 2019

Direktur Pembinaan SMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum

- C. Tujuan
- D. Hasil yang diharapkan
- E. Sasaran

BAB II KONSEP PENDAMPINGAN SEKOLAH IMBAS

- A. Pengertian
- B. Ruang Lingkup Materi Pendampingan
- C. Persyaratan Guru Pendamping
- D. Tugas dan Kewajiban Guru Pendamping

BAB III STRATEGI PENDAMPINGAN

- A. Prinsip Pendampingan
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Perangkat Pendampingan
- D. Pembiayaan

BAB IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 pasal 16 mengenai sistem Zonasi yang ditujukan untuk peningkatan layanan akses pendidikan dan pemerataan pendidikan yang berkualitas melalui penerimaan peserta didik secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif dan berkeadilan. SMA sebagai satuan pendidikan yang berada pada jenjang pendidikan menengah menduduki posisi strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya sistem zonasi mobilitas siswa ke sekolah tertentu dapat diminimalisir dan pemerataan mutu pendidikan di SMA dapat terpenuhi karena tingkat pemenuhan terjadi pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang diakibatkan terpenuhinya standar lainnya, seperti Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi saat ini oleh pemerintah adalah pola pikir masyarakat mengenai sekolah favorit atau sekolah unggulan. Kondisi itu disebabkan tidak meratanya kualitas dari satuan pendidikan, terlihat dari jumlah SMA yang memenuhi SNP baru mencapai 2.917 SMA (21,3%) dari 13.709 SMA. Stigma masyarakat mengenai sekolah favorit menjadi tantangan bagi

pemerintah untuk melakukan pemerataan mutu pendidikan baik di kota maupun pinggiran daerah dengan harapan bahwa sistem zonasi dapat memecahkan masalah pendidikan di Indonesia khususnya ketidakmerataan kualitas pendidikan dapat terwujud.

Sehubungan dengan hal tersebut Direktorat Pembinaan SMA pada tahun anggaran 2019 memprogramkan pembinaan terhadap 650 SMA Zonasi. Program SMA Zonasi diperuntukkan bagi SMA yang memenuhi SNP dan melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), mengembangkan praktik baik, melakukan inovasi dan berprestasi, serta melaksanakan program kebijakan pendidikan yang layak diimbaskan ke SMA lain di zonanya. Salah satu program pada SMA Zonasi adalah melakukan pendampingan pada sekolah imbas yang ada pada zonanya. Agar pelaksanaan program pendampingan pada sekolah imbas terlaksana dengan baik dan memiliki standar minimal pelaksanaan, maka disusun Pedoman Pendampingan pada Sekolah Imbas Tahun 2019.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengan Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengan Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.
12. Permendikbud No 20 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 51 Tahun 2018 tentang PPDB pada Taman Kanak Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengan Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

C. Tujuan

Panduan ini disusun sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pendampingan sekolah zonasi ke sekolah imbas

D. Hasil yang Diharapkan

Tersusunnya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan pendampingan sekolah zonasi ke sekolah imbas

E. Sasaran

Sasaran pendampingan adalah sekolah imbas yang berada dalam satu zona dengan sekolah penerima bantuan pemerintah SMA zonasi tahun 2019.

BAB II

KONSEP PENDAMPINGAN SEKOLAH IMBAS

A. Pengertian

1. Pendampingan

Pendampingan adalah proses berbagi atau pemberian bantuan tentang praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan yang dilakukan oleh sekolah zonasi kepada sekolah imbas. Untuk melaksanakan pendampingan, guru dari sekolah imbas diundang untuk mengikuti sosialisasi dan *In House Training* (IHT) di sekolah zonasi sesuai program yang telah dirancang oleh sekolah zonasi. Pendampingan pada sekolah imbas ditekankan pada penguatan pembelajaran dan penilaian pada implementasi Kurikulum 2013.

2. Guru Pendamping

Guru pendamping adalah guru dari sekolah zonasi atau dari sekolah imbas yang memenuhi kualifikasi dan memiliki kompetensi untuk menjadi pendamping dalam mengimbaskan praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan.

3. Guru Sekolah Imbas

Guru sekolah imbas adalah guru pada sekolah imbas yang mendapat pendampingan dari sekolah zonasi yang akan memperoleh pengimbasan tentang praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan.

4. SMA Zonasi

SMA Zonasi adalah sekolah yang memenuhi SNP dan melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), mengembangkan praktik baik dalam peningkatan mutu berkelanjutan, melakukan inovasi dan berprestasi baik akademik maupun non akademik, serta melaksanakan program kebijakan pendidikan yang layak diimbaskan ke SMA lain di zonanya. SMA Zonasi mengembangkan program keunggulan sesuai potensi sekolah dan kebutuhan masyarakat. SMA Zonasi merupakan sekolah rintisan bersama antara Dinas Pendidikan Provinsi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk menjadi pengimbas ke SMA lain di zonanya.

5. Sekolah Imbas

SMA Imbas adalah sekolah yang berada dalam satu zona dengan SMA Zonasi yang akan memperoleh pengimbasan tentang praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan. Dalam proses pengimbasan, SMA Zonasi akan menjadi model bagi SMA imbasnya yang selanjutnya dapat dikembangkan oleh sekolah imbas sesuai potensi dan kebutuhannya.

B. Ruang Lingkup Materi Pendampingan

Pendampingan ke sekolah imbas difokuskan pada pembelajaran dan penilaian untuk penguatan implementasi Kurikulum 2013. Adapun ruang lingkup materi dalam pembelajaran dan penilaian untuk penguatan implementasi Kurikulum 2013 antara lain:

1. Penguatan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran dan penilaian

2. Penguatan implementasi 4 C dalam pembelajaran dan penilaian
3. Penguatan implementasi literasi dalam pembelajaran dan penilaian
4. Pengembangan pembelajaran dan penilaian HOTS
5. Pengembangan pembelajaran berbasis STEM
6. Pemanfaatan e-modul dan video dalam pembelajaran

C. Persyaratan Guru Pendamping

Guru pendamping pada dasarnya harus memiliki kompetensi yang lebih tinggi dibandingkan guru sekolah imbas agar memiliki kepercayaan diri dalam pelaksanaan pendampingan serta tidak menimbulkan resistensi bagi yang didampingi. Syarat minimal menjadi guru pendamping adalah:

- a. Mengajar pada SMA negeri atau SMA swasta aktif;
- b. Pendidikan minimal S1/D4 dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun;
- c. Pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), dan atau Dinas Pendidikan Provinsi.
- d. Memiliki pemahaman yang integratif mengenai konsep dan implementasi Kurikulum 2013,
- e. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan mendesiminasikan ruang lingkup materi pendampingan sekolah imbas pada SMA Zonasi secara baik;
- f. Berjiwa membimbing (tidak menggurui) demi terciptanya rasa nyaman pada pihak yang didampingi;
- g. Dapat memberikan bimbingan teknis bila diperlukan terkait dengan peningkatan mutu SMA, proses pembelajaran dan penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013,
- h. Mengikuti IHT yang diselenggarakan di sekolah zonasi.

D. Tugas dan tanggung jawab Guru Pendamping

Guru pendamping memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkordinasikan dengan sekolah imbas khususnya dengan guru sekolah imbas (guru yang akan didampingi) untuk pelaksanaan pendampingan.
2. Melaksanakan pendampingan penyusunan perencanaan pembelajaran dan penilaian (RPP) yang akan digunakan pada observasi pembelajaran.
3. Melakukan observasi pembelajaran dan penilaian di kelas sesuai jadwal yang telah disepakati.
4. Melakukan diskusi dengan guru sekolah imbas untuk refleksi tentang hasil observasi pembelajaran dan penilaian.
5. Menyusun rencana tindak lanjut Bersama dengan guru sekolah imbas untuk pendampingan selanjutnya.
6. Mendesiminasikan praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan kepada sekolah imbas
7. Menyusun laporan setiap kegiatan pendampingan yang telah terlaksana

BAB III

STRATEGI PENDAMPINGAN SEKOLAH IMBAS

A. Prinsip Pendampingan Sekolah Imbas

Pendampingan guru sekolah imbas dilakukan berdasarkan prinsip berikut.

1. Profesional.

Pelaksanaan pendampingan antara guru pendamping dan guru sekolah imbas adalah aktivitas untuk peningkatan kemampuan profesional, bukan atas dasar hubungan personal dilakukan dengan kriteria dan prosedur keahlian.

2. Kolegial.

Pelaksanaan pendampingan antara guru pendamping dan guru sekolah imbas merupakan hubungan kesejawatan antara pemberi dan penerima pendampingan. Berdasarkan prinsip ini guru pendamping dan guru sekolah imbas memiliki kedudukan setara. Kegiatan dilakukan dengan pendekatan dan iklim kesejawatan antara guru pendamping dengan guru sekolah imbas.

3. Sikap Saling Percaya

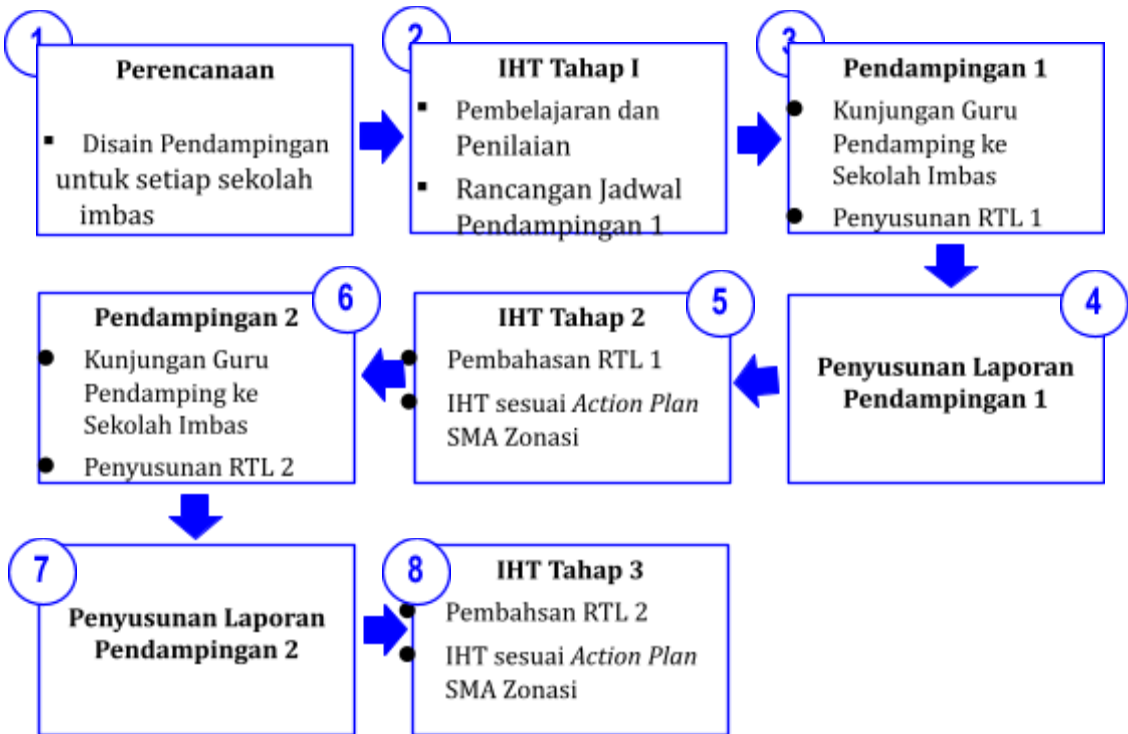
Dalam pelaksanaan pendampingan guru sekolah imbas memiliki sikap percaya kepada guru pendamping tentang informasi, saran, dan contoh yang diberikan sebagai paraktik-praktik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan sekolah. Kegiatan dilakukan dengan saling menghormati dan bertanggungjawab.

4. Berkelanjutan

Hubungan profesional yang terjadi antara guru pendamping dan guru sekolah imbas berlangsung berkelanjutan setelah program pendampingan secara fisik di sekolah. Hubungan berkelanjutan dapat dilakukan melalui e-mail, media sosial atau alat lain yang tersedia.

B. Tahapan Pendampingan Sekolah Imbas

Pelaksanaan pendampingan di sekolah imbas dilakukan dengan tahapan dan kegiatan sebagai berikut:



Penjelasan tahapan kegiatan :

1. Perencanaan

Dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pendampingan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

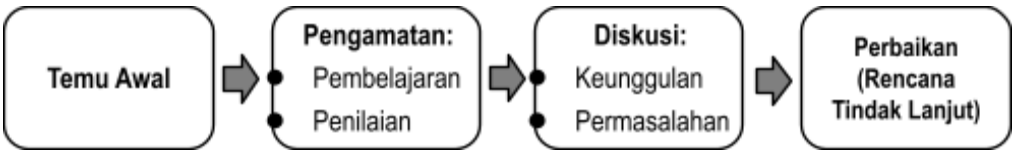
- Menetapkan guru pendamping dari sekolah zonasi atau dari sekolah imbas sesuai jumlah yang dibutuhkan berdasarkan action plan program SMA Zonasi
- Menetapkan guru sasaran pendampingan dari sekolah imbas, sesuai jumlah yang dibutuhkan berdasarkan action plan program SMA Zonasi.
- Guru sasaran pendampingan dari sekolah imbas akan memperoleh pendampingan dalam dua tahap yaitu pendampingan tahap 1 dan pendampingan tahap 2. Guru sasaran pada pendampingan tahap 1 dan pendampingan tahap 2 harus guru yang sama.
- Pengelola sekolah SMA Zonasi mengatur dengan baik jadwal pelaksanaan setiap IHT yang telah diprogramkan agar bersesuaian dengan rancangan pendampingan ke sekolah imbas yang dilakukan sebanyak dua kali atau dua tahap

2. In House Training (IHT) Tahap 1

- IHT Tahap 1 dilaksanakan di sekolah Zonasi dengan mengundang perwakilan guru dari sekolah imbas sesuai *action plan* dengan memperhatikan rancangan pelaksanaan pendampingan yang telah disusun perencanaannya.
- SMA Zonasi melaksanakan IHT tahap I sesuai action plan dengan fokus pada pembelajaran dan penilaian. Alternatif kegiatan atau IHT yang dapat dilakukan adalah Sosialisasi tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), IHT Pembelajaran dan Penilaian HOTS.
- SMA Zonasi dalam pelaksanaan IHT Tahap 1 menyiapkan alokasi waktu tertentu untuk membahas perencanaan pendampingan tahap 1.

3. Pendampingan Sekolah Imbas Tahap 1

- Pendampingan dilakukan pada sejumlah mata pelajaran dan sejumlah sekolah imbas sesuai dengan program dan *action plan* masing-masing SMA Zonasi
- Guru pendamping melaksanakan pendampingan dengan menjunjung tinggi prinsip pendampingan yang telah diuraikan sebelumnya
- Guru pendamping dan guru sekolah imbas membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan temu awal dan pendampingan tahap 1
- Guru pendamping melakukan pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai waktu yang telah disepakati
- Guru pendamping mengidentifikasi praktik-praktik baik dan atau keberhasilan yang teramati selama melakukan pendampingan pada sekolah imbas dengan fokus pada pembelajaran dan penilaian
- Guru pendamping mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang teramati selama melakukan pendampingan pada sekolah imbas dengan fokus pada pembelajaran dan penilaian
- Guru pendamping bersama guru sekolah imbas merumuskan rencana tindak lanjut dari hasil identifikasi permasalahan yang masih terjadi saat pendampingan.
- Alur kegiatan pendampingan sebagai berikut:



4. Penyusunan Laporan Pendampingan 1

- Laporan hasil pendampingan Tahap 1 disusun setelah guru pendamping melaksanakan pendampingan pertama pada guru sekolah imbas.
- Laporan yang disusun menggambarkan deskripsi hasil pendampingan yang meliputi:
 - 1) Hasil identifikasi praktik-praktik baik datau keberhasilan yang teramati saat pendampingan
 - 2) Hasil identifikasi permasalahan yang masih terjadi saat pendampingan
 - 3) di setiap sekolah imbas dalam satu zona untuk dicari solusi bersama pemecahannya;

- Laporan yang disusun memuat solusi pemecahan sebagai rencana tindak lanjut (RTL) yang disepakati antara guru pendamping dan guru sekolah imbas.
 - Laporan dilengkapi dengan hasil instrumen yang diperlukan atau hal-hal lain yang menjadi pendukung pelaksanaan pendampingan. Struktur laporan dapat mengacu pada lampiran 7 panduan ini.
5. In House Training (IHT) Tahap 2
- IHT Tahap 2 dilaksanakan di sekolah Zonasi dengan mengundang perwakilan guru dari sekolah imbas sesuai *action plan* dengan memperhatikan rancangan pelaksanaan pendampingan tahap 2 yang telah disusun perencanaannya.
 - SMA Zonasi melaksanakan IHT tahap 2 sesuai *action plan* yang telah direncanakan. Alternatif kegiatan IHT yang dapat dilaksanakan adalah IHT yang belum terlaksana pada IHT Tahap 1 baik itu sebagai IHT yang menjadi program wajib maupun IHT yang merupakan program keunggulan.
 - SMA Zonasi dalam pelaksanaan IHT Tahap 2 menyiapkan alokasi waktu tertentu untuk membahas rencana tindak lanjut hasil pendampingan tahap 1 dan perencanaan pendampingan tahap 2.
6. Pendampingan Sekolah Imbas Tahap 2
- Pendampingan dilakukan pada sejumlah mata pelajaran dan sejumlah sekolah imbas sesuai dengan program dan *action plan* masing-masing SMA Zonasi
 - Guru pendamping melaksanakan pendampingan dengan menjunjung tinggi prinsip pendampingan yang telah diuraikan sebelumnya
 - Guru pendamping dan guru sekolah imbas membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan temu awal dan pendampingan tahap 2
 - Guru pendamping melakukan pengamatan terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai waktu yang telah disepakati
 - Guru pendamping mengidentifikasi praktik-praktik baik dan atau keberhasilan yang teramati selama melakukan pendampingan pada sekolah imbas dengan fokus pada pembelajaran dan penilaian
 - Guru pendamping mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang teramati selama melakukan pendampingan pada sekolah imbas dengan fokus pada pembelajaran dan penilaian
 - Guru pendamping bersama guru sekolah imbas merumuskan rencana tindak lanjut dari hasil identifikasi permasalahan yang masih terjadi saat pendampingan.
 - Alur kegiatan pendampingan sebagai berikut:
- ```
graph LR; A[Temu Awal] --> B["Pengamatan:
Pembelajaran
Penilaian"]; B --> C["Diskusi:
Keunggulan
Permasalahan"]; C --> D["Perbaikan
(Rencana
Tindak Lanjut)"]
```
7. Penyusunan Laporan Pendampingan 2
- Laporan hasil pendampingan Tahap 2 disusun setelah guru pendamping melaksanakan pendampingan kedua pada guru sekolah imbas.
  - Laporan yang disusun menggambarkan deskripsi hasil pendampingan yang meliputi:
    - 1) Hasil identifikasi praktik-praktik baik datau keberhasilan yang teramati saat pendampingan
    - 2) Hasil identifikasi permasalahan yang masih terjadi saat pendampingan
    - 3) di setiap sekolah imbas dalam satu zona untuk dicari solusi bersama pemecahannya.
  - Laporan yang disusun memuat solusi pemecahan sebagai rencana tindak lanjut (RTL) yang disepakati antara guru pendamping dan guru sekolah imbas.
  - Laporan dilengkapi dengan hasil instrumen yang diperlukan atau hal-hal lain yang menjadi pendukung pelaksanaan pendampingan. Struktur laporan dapat mengacu pada lampiran 7 panduan ini.
8. In House Training (IHT) Tahap 3
- IHT tahap 3 dilaksanakan di sekolah Zonasi dengan mengundang perwakilan guru dari skolah imbas sesuai *action plan*

- SMA Zonasi melanjutkan pelaksanaan programnya yaitu pelaksanaan IHT sesuai action plan dan menyiapkan alokasi waktu tertentu pada IHT untuk membahas rencana tindak lanjut hasil pendampingan tahap 2. Olehnya itu diharapkan SMA Zonasi memprioritaskan guru sekolah imbas yang menjadi sasaran pendampingan menjadi peserta dalam IHT yang dilaksanakan atau ada kebijakan lainnya yang diatur oleh sekolah zonasi.
- IHT yang dapat dilaksanakan adalah IHT yang belum terlaksana pada IHT Tahap 1 dan IHT Tahap 2 baik itu sebagai IHT yang menjadi program wajib maupun IHT yang merupakan program keunggulan.
- SMA Zonasi dalam pelaksanaan IHT tahap 3 menyiapkan alokasi waktu tertentu untuk membahas rencana tindak lanjut hasil pendampingan tahap 2

**C. Perangkat Pendampingan**

Perangkat pendukung yang digunakan untuk terlaksananya pendampingan dengan baik antara lain sebagai berikut:

- |    |                                                      |                     |
|----|------------------------------------------------------|---------------------|
| 1. | Data Guru Pendamping                                 | (Format Lampiran 1) |
| 2. | Data Guru Sekolah Imbas                              | (Format Lampiran 2) |
| 3. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)               |                     |
| 4. | Instrumen Pengamatan RPP Guru Sekolah Imbas          | (Format Lampiran 4) |
| 5. | Instrumen Pengamatan Pembelajaran Guru Sekolah Imbas | (Format Lampiran 5) |
| 6. | Jurnal Kegiatan Pendampingan                         | (Format Lampiran 3) |
| 7. | Rencana Tindak Lanjut                                | (Format Lampiran 6) |
| 8. | Kerangka Laporan Pendampingan Sekolah Imbas          | (Format Lampiran 7) |

**D. Pembiayaan**

Pembiayaan kegiatan pendampingan ke sekolah imbas diberikan melalui Dana Bantuan pemerintah SMA Zonasi yang disalurkan oleh Direktorat Pembinaan SMA kepada 650 SMA Zonasi. Pembiayaan meliputi:

1. Kegiatan IHT di sekolah Zonasi
2. Kegiatan pendampingan ke sekolah imbas
3. Kegiatan Program keunggulan SMA Zonasi

**BAB IV**

**PENUTUP**

Keberhasilan pendampingan pada sekolah imbas sangat dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut program pendampingan yang dilaksanakan oleh sekolah zonasi. Hal ini diperlukan komitmen dari seluruh pihak yang terkait baik unsur pusat, provinsi, kabupaten/kota, sekolah, guru pendamping maupun guru sekolah imbas untuk bersama-sama mengupayakan keberhasilan keseluruhan proses pendampingan, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing.

Panduan ini diharapkan memberi pedoman kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan pendampingan sekolah imbas sehingga dapat melaksanakan kegiatan pendampingan sesuai rambu-rambu yang telah diatur. Kegiatan pendampingan mengacu pada *action plan* yang telah disusun oleh masing-masing SMA Zonasi pada Bimbingan Teknis Bantuan Pemerintah SMA Zonasi Tahun 2019. Harapannya adalah praktik-praktik baik dalam peningkatan mutu SMA dan pengembangan program keunggulan yang ada pada sekolah zonasi terimbas ke sekolah imbas.

**Lampiran 1 : Data Guru Pendamping**

**DATA GURU PENDAMPING**

Nama SMA Zonasi : .....

| No | Nama Guru Pendamping | Mata Pelajaran | Sekolah Asal |
|----|----------------------|----------------|--------------|
|    |                      |                |              |
|    |                      |                |              |
|    |                      |                |              |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

....., ..... 2019  
Kepala .....

\_\_\_\_\_  
NIP. ....

Lampiran 2 : Data Guru Sekolah Imbas

DATA GURU SEKOLAH IMBAS

Nama SMA Imbas : 1.....  
2.....  
3.....  
4.....  
5.....

| No | Nama Guru Imbas | Mata Pelajaran | Sekolah Asal |
|----|-----------------|----------------|--------------|
|    |                 |                |              |
|    |                 |                |              |
|    |                 |                |              |
|    |                 |                |              |
|    |                 |                |              |
|    |                 |                |              |
|    |                 |                |              |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

....., ..... 2019  
Kepala .....

.....  
NIP. ....

**Lampiran 3 : Format Jurnal Kegiatan Pendampingan**  
(Selama 2 jam pelajaran berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah imbas)

JURNAL KEGIATAN PENDAMPINGAN

| No | Hari/Tanggal | Uraian Kegiatan | Pelaksana | Keterangan |
|----|--------------|-----------------|-----------|------------|
|    |              |                 |           |            |
|    |              |                 |           |            |
|    |              |                 |           |            |
|    |              |                 |           |            |
|    |              |                 |           |            |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

....., ..... 2019

Guru Pendamping

NIP. ....

**Lampiran 4 : Instrumen Pengamatan RPP Guru Sekolah Imbas**  
(Dipilih dari RPP yang akan diamati roses pembelajarannya)

**INSTRUMEN PENGAMATAN RPP**

Nama Guru Sekolah Imbas : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas : .....

|           | Aspek yang Diamati                                                                                           | Catatan |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>A.</b> | <b>Perumusan Indikator</b>                                                                                   |         |
| 1         | Indikator sesuai dengan SKL-KI, dan KD                                                                       |         |
| 2         | Meliputi dimensi sikap, keterampilan dan pengetahuan                                                         |         |
| 3         | Menggunakan kata kerja operasional yang mengandung satu prilaku                                              |         |
| 4         | Mengadung satu prilaku yang dapat diobservasi                                                                |         |
| 5         | Mencakup level berpikir tinggi (analisis, evaluasi, atau mencipta).                                          |         |
| 6         | Meliputi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif ( <i>learning how to learn</i> ) |         |
| <b>B.</b> | <b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>                                                                         |         |
| 7         | Tujuan realistik, dapat dicapai melalui proses pembelajaran                                                  |         |
| 8         | Relevan dengan kompetensi dasar dan indikator                                                                |         |
| 9         | Mencakup pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan                                                    |         |
| 10        | Mengandung unsur menciptakan karya                                                                           |         |
| <b>C.</b> | <b>Materi Pelajaran</b>                                                                                      |         |
| 11        | Relevan dengan tujuan                                                                                        |         |
| 12        | Sesuai dengan potensi peserta didik                                                                          |         |
| 13        | Kontekstual                                                                                                  |         |
| 14        | Sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa                        |         |
| 15        | Bermanfaat untuk peserta didik                                                                               |         |
| 16        | Materi yang disajikan aktual                                                                                 |         |
| 17        | Relevan dengan kebutuhan siswa                                                                               |         |

|    |                                                                                            |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| D. | Media Belajar                                                                              |  |
| 18 | Sesuai dengan tujuan pembelajaran.                                                         |  |
| 19 | Memudahkan siswa menguasai materi pelajaran                                                |  |
| 20 | Memfasilitasi siswa menerapkan pendekatan saintifik                                        |  |
| 21 | Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi                                           |  |
| E. | Metode Pembelajaran                                                                        |  |
| 22 | Sesuai dengan tujuan pembelajaran.                                                         |  |
| 23 | Sesuai dengan pendekatan saintifik                                                         |  |
| 24 | Sesuai dengan model model inkuiri, pembelajaran berbasis masalah, atau proyek.             |  |
| 25 | Mengembangkan kapasitas individu dan kerja sama peserta didik                              |  |
| F. | Rencana Kegiatan Pembelajaran                                                              |  |
| 26 | Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.                                       |  |
| 27 | Menjelaskan tujuan pembelajaran                                                            |  |
| 28 | Merencanakan kegiatan siswa mengamati                                                      |  |
| 29 | Merencanakan kegiatan siswa menanya                                                        |  |
| 30 | Merancang kegiatan siswa mencoba                                                           |  |
| 31 | Merancang kegiatan siswa menalar atau mengasosiasi (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) |  |
| 32 | Merancang kegiatan siswa membentuk jejaring atau mengomunikasikan produk penalarannya      |  |
| 33 | Merangkan kegiatan siswa berkarya atau mencipta                                            |  |
| 34 | Mengandung rencana kegiatan tindak lanjut (penugasan, remedial, dan pengayaan)             |  |
| G. | Penilaian                                                                                  |  |
| 35 | Menilai ketercapain indikator hasil belajar                                                |  |
| 36 | Mengukur sikap, pengetahuan, dan keterampilan                                              |  |
| 37 | Merancang penilaian otentik                                                                |  |
| 38 | Meliputi rancangan instrumen tes                                                           |  |
| 39 | merancang penilai tugas                                                                    |  |
| 40 | Menetapkan pedoman penskoran                                                               |  |

Kesimpulan :

.....

.....

.....

Refleksi

.....

.....

.....

Rekomendasi :

.....

.....

.....

.....

Guru Pendamping

.....

NIP.

Lampiran 5 : Instrumen Pengamatan Pembelajaran Guru Sekolah Imbas

INSTRUMEN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU SEKOLAH IMBAS

Nama Guru Sekolah Imbas : .....Hari/Tanggal : .....

Mata Pelajaran : .....J a m : .....

Kelas : .....

| Aspek yang Diamati                             |                                                                                                              | Catatan |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Aspek yang Diamati                             |                                                                                                              |         |
| A. Apersepsi dan Motivasi                      |                                                                                                              |         |
| 1                                              | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.        |         |
| 2                                              | Mengajukan pertanyaan menantang.                                                                             |         |
| 3                                              | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.                                                                    |         |
| 4                                              | Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.                                           |         |
| B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan |                                                                                                              |         |
| 5                                              | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.                                                      |         |
| 6                                              | Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.                 |         |
| C. Kegiatan Inti                               |                                                                                                              |         |
| Penguasaan Materi Pelajaran                    |                                                                                                              |         |
| 7                                              | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.                                                    |         |
| 8                                              | Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan lptek , dan kehidupan nyata. |         |
| 9                                              | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.                                                      |         |
| 10                                             | Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)                                |         |
| Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik  |                                                                                                              |         |
| 11                                             | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.                                        |         |
| 12                                             | Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.                            |         |
| 13                                             | Melaksanakan pembelajaran secara runtut.                                                                     |         |
| 14                                             | Menguasai kelas.                                                                                             |         |
| 15                                             | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.                                                         |         |
| 16                                             | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).         |         |
| 17                                             | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.                                     |         |
| Penerapan Pendekatan scientific                |                                                                                                              |         |
| 18                                             | Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.                                                                 |         |
| 19                                             | Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.                                                                 |         |
| 20                                             | Memancing peserta didik untuk bertanya.                                                                      |         |

|                                                              |                                                                                                    |  |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 21                                                           | Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.                                                         |  |
| 22                                                           | Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.                                                    |  |
| 23                                                           | Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).     |  |
| 24                                                           | Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.                                             |  |
| Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran          |                                                                                                    |  |
| 25                                                           | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.                             |  |
| 26                                                           | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.                                      |  |
| 27                                                           | Menghasilkan pesan yang menarik.                                                                   |  |
| 28                                                           | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.                            |  |
| 29                                                           | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.                                     |  |
| D. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran                |                                                                                                    |  |
| 30                                                           | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. |  |
| 31                                                           | Merespon positif partisipasi peserta didik.                                                        |  |
| 32                                                           | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.                                          |  |
| 33                                                           | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.                                                  |  |
| 34                                                           | Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.                                 |  |
| E. Melaksanakan Penilaian Autentik                           |                                                                                                    |  |
| 35                                                           | Menilai sikap dalam pembelajaran                                                                   |  |
| 36                                                           | Menilai pengetahuan dalam proses pembelajaran                                                      |  |
| 37                                                           | Menilai pengetahuan dalam proses pembelajaran                                                      |  |
| F. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran |                                                                                                    |  |
| 38                                                           | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.                                                  |  |
| 39                                                           | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.                                                      |  |
| F. Penutup pembelajaran                                      |                                                                                                    |  |
| 40                                                           | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.                         |  |
| 41                                                           | Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.                                                 |  |
| 42                                                           | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.       |  |

Kesimpulan :  
.....  
.....

Refleksi  
.....  
.....  
.....

Rekomendasi :  
.....  
.....  
.....

.....  
Guru Pendamping

.....  
NIP.

Lampiran 6 : Rencana Tindak Lanjut

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL PENDAMPINGAN I/II \*)

Nama Guru Sekolah Imbas : .....  
Mata Pelajaran : .....  
Kelas : .....

| No. | Komponen | Permasalahan | Saran Tindak Lanjut | Hasil RTL (Perbaikan) |
|-----|----------|--------------|---------------------|-----------------------|
|     |          |              |                     |                       |
|     |          |              |                     |                       |
|     |          |              |                     |                       |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

.....

Guru Sekolah Imbas

.....

NIP.

.....

Guru Pendamping

.....

NIP.

Lampiran 7 : Kerangka Laporan Pendampingan Sekolah Imbas

KERANGKA LAPORAN PENDAMPINGAN SEKOLAH IMBAS  
(Disusun setiap selesai Pendampingan)

Cover  
Kata pengantar  
Daftar Isi

- BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan Kegiatan

C. Hasil Yang Diharapkan
- BAB II

HASIL PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

B. Deskripsi Hasil Pendampingan (keberhasilan dan permasalahan)

C. Rencana Tindak Lanjut
- BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

#### LAMPIRAN

1. Data Guru Pendamping dan Guru Sekolah Imbas
2. Jurnal Kegiatan Pendampingan
3. Foto Kegiatan (Dsiskusi Awal, Pengamatan dan Diskusi RTL)